

TESIS

**PENGARUH POLA ASUH KENABIAN (*PROPHETIC PARENTING*) TERHADAP
NILAI-NILAI TOLERANSI ANAK DI GAMPONG BLANG UYOK
KECAMATAN JULOK ACEH TIMUR**



Oleh

**HAMDAN
5032019004**

**PASCA SARJANA PROGRAM STUDI MAGISTER
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI
LANGSA
2022**

**PERNYATAAN KEASLIAN
DAN BEBAS DARI PLAGIARIME**

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Hamdan

NIM : 5032019004

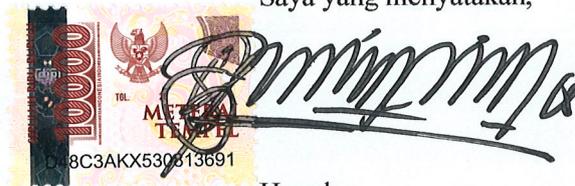
Jenjang : Magister

Program Studi : Magister (S2) Pendidikan Agama Islam

Menyatakan bahwa naskaha Tesis ini secara keseluruhan adalah hasil penelitian/karya saya sendiri, kecuali pada bagian-bagian yang dirujuk sumbernya. Naskah Tesis ini bebas dari Plagiarisme. Jika di kemudian hari terbukti bahwa naskah ini bukan karya saya sendiri atau terdapat plagiasi didalamnya, maka saya siap ditindak sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

Langsa, 10 Februari 2022

Saya yang menyatakan,



Hamdan



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI LANGSA
PASCASARJANA PROGRAM MAGISTER**

Jln. Meurandeh – Kota Langsa – Provinsi Aceh
Telepon (0641) – 22614 / 23129; Faksimili (0641) 425139; Surel: info@iainlangsa.ac.id;
website: <http://pps.iainlangsa.ac.id>

PENGESAHAN

Tesis berjudul : **PENGARUH POLA ASUH KENABIAN (*PROPHETIC PARENTING*) TERHADAP NILAI-NILAI TOLERANSI ANAK DI GAMPONG BLANG UYOK KECAMATAN JULOK ACEH TIMUR**

Nama : **HAMDAN**

Program Studi : **Magister (S2) Pendidikan Agama Islam**

Tanggal Ujian : **23 Februari 2022**

Telah dapat diterima sebagai salah satu syarat memperoleh gelar Magister Pendidikan.

Langsa, 9 Maret 2022
Direktur,

ZULKARNAINI



PERSETUJUAN TIM PENGUJI

UJIAN TESIS

Tesis Berjudul : **PENGARUH POLA ASUH KENABIAN
(PROPHETIC PARENTING) TERHADAP NILAI-NILAI
NILAI TOLERANSI ANAK DI GAMpong
BLANG UYOK KECAMATAN JULOK ACEH
TIMUR**

Nama : HAMDAN

NIM : 5032019004

Program Studi : Magister (S2) Pendidikan Agama

Telah Disetujui Tim Penguji Ujian Tesis

Ketua : Dr. Zulkarnaini, MA ()

Sekretaris : Burhanuddin Sihotang, MA ()

Anggota : Dr. Zainuddin, MA ()
(Penguji I)

: Dr. Muhaini, MA ()
(Penguji II)

: Dr. Iqbal Ibrahim, M.Pd ()
(Pembimbing II/Penguji III)

Diuji di Langsa pada tanggal 31 Maret 2022

Pukul : 10.30 WIB

Hasil/Nilai : 88

NOTA DINAS PEMBIMBING

Kepada Yth,
Ketua Program Studi Magister (S2)
Pendidikan Agama Islam Pasca Sarjana
IAIN Langsa

Assalamu'alaikum Wr Wb

Disampaikan dengan hormat, setelah melakukan bimbingan arahan dan koreksi terhadap penulisan tesis yang berjudul

**PENGARUH POLA ASUH (PROPHETIC PARENTING) ORANGTUA
BEKERJA TERHADAP PENDIDIKAN AKHLAK ANAK DI GAMPONG
BLANG UYOK KECAMATAN JULOK, ACEH TIMUR**

Yang ditulis oleh :

Nama : Hamdan
NIM : 5032019004
Program Studi : Pendidikan Agama Islam

Saya berpendapat bahwa tesis tersebut sudah dapat diajukan kepada Program Studi Magister (S2) Pendidikan Agama Islam Pasca Sarjana IAIN Langsa untuk diujikan dalam rangka memperoleh gelar Magister Pendidikan Agama.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb

Langsa, 30 Januari 2022

Pembimbing II



Dr. Iqbal, M.Pd

NOTA DINAS PEMBIMBING

Kepada Yth,
Ketua Program Studi Magister (S2)
Pendidikan Agama Islam Pasca Sarjana
IAIN Langsa

Assalamu'alaikum Wr Wb

Disampaikan dengan hormat, setelah melakukan bimbingan arahan dan koreksi terhadap penulisan tesis yang berjudul

**PENGARUH POLA ASUH (PROPHETIC PARENTING) ORANGTUA
BEKERJA TERHADAP PENDIDIKAN AKHLAK ANAK DI GAMPONG
BLANG UYOK KECAMATAN JULOK, ACEH TIMUR**

Yang ditulis oleh :

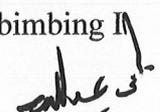
Nama : HAMDAN
NIM : 5032019004
Program Studi : Pendidikan Agama Islam

Saya berpendapat bahwa tesis tersebut sudah dapat diajukan kepada Program Studi Magister (S2) Pendidikan Agama Islam Pasca Sarjana IAIN Langsa untuk diujikan dalam rangka memperoleh gelar Magister Pendidikan Agama.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb

Langsa, 30 Januari 2022

Pembimbing II


Dr. Zulkarnaini, MA

KATA PENGANTAR

Puji syukur Penulis ucapkan kehadirat Tuhan Yang Maha Esa, karena dengan berkat dan rahmat-Nya penulis dapat menyelesaikan tesis yang berjudul **“PENGARUH POLA ASUH KENABIAN (*PROPHETIC PARENTING*) TERHADAP NILAI-NILAI TOLERANSI ANAK DI GAMpong BLANG UYOK KECAMATAN JULOK ACEH TIMUR.”** Tesis ini disusun dengan maksud untuk memenuhi persyaratan dalam mencapai gelar Magister Pendidikan pada Program Pascasarjana IAIN Langsa. Selanjutnya solawat berangkaikan salam kepada Nabi kita Muhammad saw yang telah memperjuangkan risalah umatnya dari alam kebodohan menuju alam yang penuh kenikmatan seperti yang kita rasakan ini.

Dalam penyusunan tesis ini, penulis banyak mendapat bimbingan serta dorongan dari berbagai pihak, baik selama persiapan maupun dalam tahap pembuatan. Oleh karena itu, dalam penyusunan tesis ini penulis mengucapkan terima kasih kepada:

1. Bapak Dr. H. Basri Ibrahim, MA. selaku Rektor IAIN Langsa, Dr. H. Zulkarnaini MA, selaku Direktur Pascasarjana IAIN Langsa.
2. Bapak Dr. Zulkarnaini, MA dan Dr. Iqbal, M.Pd, selaku pembimbing tesis I dan II.
3. Bapak Dr. Muhaini, MA, selaku Ketua Prodi Pendidikan Agama Islam Pascasarjana IAIN Langsa.
4. Bapak dan Ibu Dosen Prodi Pendidikan Agama Islam Pascasarjana IAIN Langsa, yang telah banyak memberikan berbagai disiplin ilmu kepada penulis
5. Para Civitas Akademika di Prodi Pendidikan Agama Islam Pascasarjana IAIN Langsa.
6. Kedua orangtua beserta keluarga penulis memberikan bantuan moril maupun materil kepada penulis.
7. Seluruh teman-teman Prodi Pendidikan Agama Islam Unit I Pascasarjana IAIN Langsa, dan seluruh teman-teman yang tak tersebutkan dalam tulisan ini.

Semoga Allah swt, selalu melimpahkan rahmat dan hidayah-Nya kepada kita semua. Jika terdapat kekurangan dalam penulisan tesis ini, maka kritik dan saran diharapkan demi kesempurnaannya. Semoga tesis ini bermanfaat bagi kita semua. Akhirul-kalam, *billaitaufiq Walhidayah Wasalamu'alaikum Wr.Wb.*

Langsa, 5 Februari 2022

Penulis

Hamdan

Tesis dengan judul “**Pengaruh Pola Asuh Kenabian (*Prophetic Parenting*) Terhadap Nilai-Nilai Toleransi Anak Di Gampong Blang Uyok Kecamatan Julok Aceh Timur**” Oleh Hamdan NIM 5032019004 Program Pasca Sarjana IAIN Langsa, Program Studi Pendidikan Agama Islam, Pembimbing (I) Dr. Zulkarnaini, MA, Pembimbing (II) Dr. Iqbal, M.Pd.

Abstrak

Pola asuh orangtua terhadap anak-anaknya sudah lama tumbuh dalam kehidupan umat Islam. Pola asuh yang Islami ini diterapkan berdasarkan nilai-nilai Alquran dan sunnah, sehingga sistem pola asuh ini disebut dengan pola asuh kenabian. Penerapan pola asuh akan sangat berpengaruh dalam pembentukan karakter anak, khususnya pada nilai-nilai toleransi. Anak-anak yang dididik dengan pola asuh yang tepat akan mampu menghargai berbagai perbedaan di sekitarnya. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh pola asuh (*prophetic parenting*) terhadap nilai toleransi anak di gampong Blang Uyok kecamatan Julok, Aceh Timur. Dalam penelitian ini, peneliti melakukan penelitian survey dengan menggunakan kuesioner. Berdasarkan hasil analisis data, peneliti telah melakukan serangkaian tahap uji yang dimulai uji instrument, yaitu uji validitas dan reabilitas. Selanjutnya, peneliti juga melakukan uji normalitas hasil sebesar 0,629. Pada uji regresi linear sederhana, peneliti menemukan bahwa tidak terdapat pengaruh pola asuh kenabian (*prophetic parenting*) terhadap nilai toleransi anak di gampong Blang Uyok Kecamatan Julok Aceh Timur dengan ketentuan t hitung lebih kecil ($<$) daripada t tabel, yaitu $-3,21 < 1,701$. Berdasarkan tabel analisis regresi linear dapat disimpulkan bahwa variabel Pola Asuh Kenabian (X) dapat mempengaruhi variabel nilai Toleransi (Y) hanya sebesar 0,04%.

Kata Kunci : Pola Asuh Kenabian dan Nilai-Nilai Toleransi

Thesis entitled " **The Influence of Prophetic Parenting on Children's Tolerant Values In Gampong Blang Uyok, Julok, East Aceh** " By Hamdan NIM 5032019004 Pascasarjana Program at IAIN Langsa, Islamic Religious Education Study Program, Supervisor Dr. Zulkarnaini, MA, Co.Supervisor Dr. Iqbal, M.Pd

Abstract

The parenting towards children has actually been growing for a long time in the life of Muslims. This Islamic parenting pattern is applied based on the values of the Qur'an and Sunnah, so this parenting system is called prophetic parenting. The application of parenting will be very influential in the building of children's character, especially on the values of tolerance. Children who are educated with the right parenting will be able to appreciate the diversity. This study has purpose to analyze the effect of prophetic parenting on the tolerance value of children in Blang Uyok, Julok Aceh Timur. In this study, researchers conducted survey research by using questionnaire. Based on the results of data analysis, researchers have conducted some of tests which started from instrument testing, namely validity and reliability tests. Furthermore, the researchers also did the normality test with the results of 0.629. In the linear regression test, the researchers found that there was no effect of prophetic parenting on the tolerance value of children in Blang Uyok, Julok Aceh Timur with the result that t observed was smaller ($<$) than t table, that is $-3.21 < 1,701$. Based on the table of linear regression analysis, it can be concluded that the variable of Prophetic Parenting (X) can affect the Tolerance value variable (Y) only by 0.04%.

Keywords: Prophetic Parenting and Tolerant Values

رسالة بعنوان "تأثير الأبوة النبوية على القيم المتسامحة للأطفال في جامبونج بلانج أويوك ، منطقة جولوك ، شرق آتشيه" بقلم حمدان نيم 5032019004 برنامج الدراسات العليا IAIN لانجسا ، برنامج دراسة التربية الدينية الإسلامية ، المشرف (الأول) د. MA ، Zulkarnaini ، Advisor (II) د. إقبال ، M.Pd.

الملخص

إن نمط تربية الوالدين تجاه أطفالهم ينمو بالفعل لفترة طويلة في حياة المسلمين. يتم تطبيق هذا النمط الأبوي الإسلامي بناءً على قيم القرآن والسنة ، لذلك يُطلق على نظام الأبوة والأمومة هذا اسم الأبوة النبوية. تحليل تأثير الأبوة النبوية على قيمة التسامح للأطفال في قرية بلانج أويوك ، مقاطعة جولوك ، شرق آتشيه. في هذه الدراسة ، أجرى الباحثون بحثاً مسحياً باستخدام استبيان. بناءً على نتائج تحليل البيانات ، أجرى الباحثون سلسلة من مراحل الاختبار تبدأ باختبارات الصلاحية والموثوقية مع إعلان نتائج جميع الأدوات صالحة وموثوقة. الصمود ليس له تأثير على تكوين الشخصية الدينية لأطفال دار الأيتام في مدينة لانجسا. لذلك يتم رفض H_a ويتم قبول H_0 بشرط أن يكون عدد t أصغر ($>$) من جدول t ، أي $-3.21 > 1.701$. بناءً على جدول تحليل الانحدار الخطي ، يمكن استنتاج أن متغير الأبوة النبوية (X) يمكن أن يؤثر على متغير قيمة التسامح (Y) بنسبة 0.04% فقط.

الكلمات المفتاحية: الأبوة النبوية وقيم التسامح

DAFTAR ISI

Halaman

KATA PENGANTAR.....	i
ABSTRAK	iii
DAFTAR ISI.....	iv
DAFTAR LAMPIRAN	vi
DAFTAR TABEL	vii
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang Penelitian	1
B. Rumusan Masalah	7
C. Tujuan Penelitian.....	8
D. Batasan Masalah.....	8
E. Definisi Operasional	8
F. Manfaat Penelitian.....	11
G. Penelitian Terdahulu	11
H. Sistematika Pembahasan	16
BAB II LANDASAN TEORETIS	18
A. Pola Asuh	18
1. Pengertian Pola Asuh	18
2. Macam_macam Pola Asuh Orngtua	19
3. Faktor – Faktor yang Mempengaruhi Pola Asuh Orngtua	24
4. Pola Asuh Orngtua Dalam Perspektif Islam.....	28
B. Pola Asuh Kenabian (<i>Prophetic Parenting</i>)	32
1. Pengertian Pola Asuh Kenabian (<i>Prophetic Parenting</i>).....	32
2. Tahap-Tahap Mendidik Anak dalam Pola Asuh Kenabian .	36
C. Nilai-Nilai Karakter	41
1. Nilai-Nilai Karakter Dalam Pendidikan	44

2. Aspek-Aspek Pembentuk Karakter	50
3. Karakter Toleransi	51
4. Skala Pengukuran Karakter Toleransi	54
5. Macam-Macam Toleransi Menurut Islam	55
BAB III METODOLOGI PENELITIAN.....	59
A. Jenis dan Pendekatan Penelitian	59
B. Populasi dan Sampel Penelitian	60
C. Lokasi dan Waktu Penelitian	61
D. Instrumen Penelitian	61
E. Teknik Pengumpulan Data	62
F. Teknik Analisis Data	64
G. Hipotesis	66
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN	68
A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian	68
B. Hasil Penelitian	69
1. Analisis Validitas Instrumen	69
2. Analisis Reliabilitas Instrumen	72
3. Uji Normalitas	75
4. Analisis Regresi Linear	77
5. Hasil Uji Hipotesis.....	80
C. Pembahasan Penelitian	81
BAB V PENUTUP	84
A. Kesimpulan	84
B. Saran	85
Daftar Perpustakaan	86

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan merupakan hal yang sangat penting bagi kehidupan anak-anak bangsa sebagai generasi penerus di masa yang akan datang. Anak-anak akan mengisi peran-peran tertentu dan menjalankan kehidupan baik di keluarga, masyarakat dan Negara. Oleh sebab itu, anak-anak harus mendapatkan pendidikan yang cukup memadai sebagai bekal agar dapat menjadi pribadi dewasa yang lebih baik. Dalam hal ini, tanggung jawab utama dalam pembentukan kepribadian anak berada di tangan orangtua. Mereka harus mampu menerapkan pola asuh tertentu untuk dapat mendidik anak-anaknya sedari kecil, khususnya di bidang akhlak dan perilaku. Hal ini senada dengan pendapat Triwiyanto yang menyatakan bahwa “keluarga memiliki peran dalam pendidikan anak dan berpengaruh terhadap kepribadian anak. Pengaruh keluarga terhadap kepribadian anak sangatlah besar, meskipun dalam ukuran yang relatif.”¹

Kepribadian anak sangat tergantung dari pola asuh orangtua, kepribadian yang baik lahir dari pola asuh yang baik dan begitu juga sebaliknya. Hal ini sesuai dengan pendapat Al-Ghazali yang menyatakan bahwa:

Anak adalah amanat yang diberikan kepada orangtuanya. Hati yang suci adalah mutiara yang masih mentah, belum dipahat maupun dibentuk. Mutiara ini dapat dipahat dan dibentuk apapun mudah condong kepada segala sesuatu. Apabila dibiasakan dan diajari dengan kebaikan maka dia akan tumbuh dalam kebaikan itu.²

¹Triwiyanto, Teguh. 2014. *Pengantar Pendidikan*. (Jakarta : PT .Bumi Aksara), 72

²M.Nur Abduk Hafiz S., *Prophetic Parenting* (Yogyakarta: Pro-U Media, 2010), 46.

Berdasarkan pendapat Al-Ghazali tersebut dapat disimpulkan bahwa baik buruknya anak tergantung bagaimana cara orangtua mendidiknya. Anak yang dididik dengan cara yang baik maka akan tumbuh menjadi orang dewasa yang baik dan begitu juga sebaliknya. Hal ini sesuai dengan firman Allah Swt :

عن أبي هريرة رضى الله عنه يقول ان النبي صلى الله عليه وسلم يقول
كل مولود يولد على الفطرة فأبواه يهودانه أو ينصرانه أو يمجسانه
(رواه البخاري)

Artinya :

Dari abi hurairah R.A. dari Rasulullah SAW, tiap-tiap anak dilahirkan dalam keadaan fitrah maka ibu bapaknyalah yang menjadikan anak itu beragama Yahudi, Nasrani atau Majusi, (H.R. Muslim)

Keluarga merupakan tempat pertama bagi anak untuk mendapatkan pendidikan awal. Orangtua mempunyai tanggung jawab untuk membentuk karakter dan kepribadian anak. Dalam pembentukan karakter, anak-anak cenderung lebih meniru apa saja yang dilakukan oleh orangtuanya baik itu hal baik maupun perbuatan terburuk.

Keluarga memiliki pengaruh yang besar terhadap pembentukan karakter anak. Pendapat tersebut juga didukung oleh Husaimah, ia menyatakan bahwa keluarga merupakan institusi pertama dalam lingkungan pendidikan. Keluarga memiliki peran utama dalam penanaman sikap dan nilai-nilai kehidupan, pengembangan bakat dan minat serta pembinaan bakat dan kepribadian. Selanjutnya keluarga juga tempat untuk menanamkan nilai-nilai Pancasila dan nilai-nilai keagamaan. Keluarga juga berfungsi sebagai kesatuan turunan dan juga kebahagiaan bermasyarakat berkewajiban untuk melaksanakan dasar

pendidikan, rasa keagamaan, kemauan, rasa kesukaan kepada keindahan, kecakapan berekonomi, dan pengetahuan penjagaan diri pada anak.³

Keluarga adalah institusi pendidikan pertama bagi anak, khususnya pada pembentukan kepribadian, karakter, akhlak dan tingkah laku. Pada fase ini anak mengalami proses pendidikan yang disebut dengan pengasuhan. Pola asuh orangtua sangat mempengaruhi keberhasilan dalam melalui fase pertumbuhan dan perkembangannya. Hubungan antara orang tua dan anak merupakan pengasuhan yang bersifat langsung. Mereka tidak hanya bertanggung jawab untuk membimbing, namun juga mengarahkan anaknya agar menjadi seorang dewasa yang mampu menjalin hubungan baik dengan orang lain di sekitarnya, cara orang tua dalam mengarahkan dan membimbing anaknya disebut dengan pola asuh orang tua (*parenting*).

Pola asuh orangtua terhadap anak-anaknya sebenar sudah lama tumbuh dalam kehidupan umat Islam. Pola asuh yang islami ini diterapkan berdasarkan nilai-nilai Alquran dan Sunnah, sehingga sistem pola asuh ini disebut dengan pola asuh kenabian (*Prophetic parenting*). *Prophetic parenting* merupakan cara orangtua membimbing dan mendidik anaknya sejak belum memulai pernikahan. Pola asuh kenabian atau *prophetic parenting* adalah memulai pola asuh dengan membimbing setiap pemuda dan pemudi untuk mempersiapkan diri mereka sebaik mungkin untuk mampu menjadi orangtua yang baik. Pola asuh ini dimulai dengan menyiapkan berbagai ilmu pengetahuan sebelum menjadi orang tua. Pemahaman tentang cara menjadi orangtua yang baik sangatlah penting karena dengan ilmu

³Husaimah dkk. *Pengantar Pendidikan* (Malang : Universitas Muhammdiyah), Hal. 58.

yang lurus setiap orang tua akan berhasil dalam mendidik dan mengarahkan keluarganya menuju kebaikan. Persiapan ilmu ini berlaku baik untuk seorang pemuda dan pemudi yang akan mempersiapkan dirinya menjadi seorang suami dan istri.⁴

Pola asuh orangtua mempunyai andil besar dalam pembentukan karakter, khususnya dalam membentuk nilai-nilai toleransi pada diri anak. Hal ini sudah dibuktikan oleh Listyaningsih. Berdasarkan hasil penelitiannya, dapat disimpulkan bahwa pola asuh orangtua dapat menanamkan nilai toleransi anak. Khususnya dengan menerapkan pola asuh *authoritative*, orangtua dapat menerapkan lima sikap dalam pola asuh ini yaitu memberi peluang kepada anak untuk berinteraksi antar umat beragama di masyarakat, tidak menghukum kesalahan anak dengan tegas namun memberi pemahaman dengan baik, menerapkan peraturan untuk mengawasi pergaulan anak di masyarakat, memberi kebebasan kepada anak yang berkaitan dengan urusan agama, serta mencontohkan sikap saling menghormati antar umat beragama.⁵

Dalam kehidupan sehari-hari, orangtua tidak hanya berkewajiban mendidik anak-anaknya, namun mereka juga harus mampu mencukupi segala kebutuhan hidupnya. Di satu sisi, orangtua harus memberikan kebutuhan anak dalam bentuk pendidikan. Namun, di sisi lain orangtua juga harus mampu memenuhi kebutuhan anak dalam bentuk finansial. Oleh karena itu, orangtua harus bekerja untuk memenuhi segala kebutuhan keluarga baik berupa sandang,

⁴ Yuslia Setiawati, *Prophetic Parenting Sebagai Paradigma Pendidikan Karakter*, Jurnal Didaktika Religia Volume 4, No. 2 Tahun 2016, Hal. 91

⁵Listyaningsih, "Pola Asuh Orang Tua Dalam Menanamkan Nilai Toleransi Beragama Pada Anak Di Desa Balun Kecamatan Turi Kabupaten Lamongan" Jurnal *Kajian Moral dan Kewarganegaraan*. Volume 01 Nomor 04 Tahun 2016, 216-230

papan dan pangannya. Berbagai macam kebutuhan ini menuntut orangtua untuk dapat membagi waktu dalam mendidik anak-anaknya. Hal ini menuntut mereka untuk lebih bijak dalam memilih dan menerapkan pola asuh tertentu terhadap anaknya.

Dalam perkembangan kehidupan sekarang ini, orangtua yang bekerja baik Ayah maupun Ibu adalah hal yang lazim dijumpai di masyarakat. Tidak hanya Ayah yang harus bekerja, bahkan tak sedikit wanita yang juga berprofesi sebagai seorang Ibu juga bekerja di luar rumah. Hal ini menuntut perhatian ekstra bagi orangtua khususnya para Ibu untuk mampu menjalankan peran gandanya baik sebagai wanita karir maupun seorang Ibu bagi anak-anaknya. Sebagai contoh, dalam masyarakat gampong Blang Uyok kecamatan Julok, banyak orangtua yang bekerja di luar rumah untuk memenuhi kebutuhan hidup keluarganya. Di sisi lain, mereka juga memiliki anak-anak yang dominan tergolong usia remaja dan membutuhkan perhatian intensif dari kedua orangtuanya. Meskipun demikian, dalam kehidupan sehari-hari anak-anak tersebut tumbuh menjadi pribadi yang baik layaknya anak-anak yang dididik oleh orangtua yang tidak bekerja di luar rumah.

Para orangtua di gampong Blang Uyok sangat peduli dengan proses tumbuh kembang anak-anaknya, sehingga mereka juga menerapkan pola asuh dalam mendidik anak-anak yang berpedoman pada Al-qur'an dan sunnah Nabi. Pendidikan anak-anak sudah dimulai sejak usia dini bahkan ada beberapa keharusan tertentu yang dilakukan orangtua sejak anaknya lahir seperti mengazankan bayi, aqiqah, memberi nama yang baik dan sebagainya. Dalam

lingkungan keluarga, orangtua juga mengajarkan anak-anaknya tentang pengetahuan agama dan sosial. Mereka juga terus memantau tumbuh kembang anaknya hingga menjadi dewasa.

Gampong Blang Uyok merupakan salah satu desa yang terletak di kecamatan Julok Aceh Timur. Sama seperti desa-desa lainnya, gampong Blang Uyok juga dihuni oleh masyarakat dari berbagai lapisan masyarakat dari usia dini hingga dewasa dan dari masyarakat ekonomi kelas rendah hingga menengah ke atas. Beragam corak masyarakat ini menuntut mereka untuk mampu hidup rukun satu sama lain. Berbagai macam perbedaan ini juga menuntut setiap anggota masyarakatnya untuk mampu bertoleransi dengan corak hidup kehidupan orang lain.

Salah satu fenomena yang menarik perhatian adalah masyarakat yang tergolong usia anak-anak hingga remaja, mereka dengan mudah berbaur satu sama lain bahkan dengan orang yang baru saja dikenal. Para remaja juga menjalin hubungan baik tanpa membedakan latar belakang perekonomian keluarga. Mereka juga berteman dengan siapa saja tanpa memandang perbedaan fisik dan jenis kelamin. Dalam setiap kegiatan di desa, para remaja ini saling tolong menolong tanpa memandang setiap jenis perbedaan. Sikap toleransi dan saling menghargai ini terus berkembang di masyarakat hingga sekarang.

Karakter baik yang ditunjukkan oleh remaja-remaja gampong Blang Uyok tentunya tidak lepas dari cara orangtua mengasuh dan mendidik mereka. Setiap orangtua mempunyai pola asuh tersendiri dalam menanamkan nilai-nilai karakter kepada anaknya. Kepribadian baik yang ditunjukkan oleh seorang anak sedikit

banyaknya merupakan sikap yang ditiru dari orangtuanya. Unikny, kebanyakan warga di gampong Blang Uyok bahkan tidak mengenyap pendidikan yang terlalu tinggi dan mereka hanya berprofesi sebagai petani. Namun, karakter baik yang terus tumbuh dan mampu diturunkan kepada setiap generasi menjadi suatu hal yang menarik untuk dipelajari.

Karakter dan akhlak anak akan tercermin dalam hubungan interaksi di masyarakat. Setiap anak yang berakhlak akan berperilaku baik kepada siapa saja yang ia hadapi dalam kehidupan sehari-hari. Sikap sopan santun dan toleransi anak akan tetap terpatri meskipun mereka berada di luar pengawasan orangtua. Sikap toleransi yang tercermin pada anak-anak di gampong Blang Uyok menarik perhatian peneliti untuk mempelajari lebih jauh tentang pola asuh yang diterapkan oleh orangtua mereka masing-masing. Meskipun para orangtua berasal dari lapisan ekonomi dan latar belakang pendidikan yang berbeda, namun kebanyakan anak-anak di gampong Blang Uyok tumbuh menjadi pribadi yang memiliki nilai toleransi yang tinggi.

Penelitian senada sebelumnya pernah dilakukan oleh Mayarisa. Berdasarkan hasil penelitiannya, Ada empat macam pola yang biasa digunakan orang tua dalam mengasuh anaknya yaitu: *otoritarian*, *otoritatif*, Pengasuhan yang mengabaikan dan Pengasuhan yang menuruti. Pola otoritatif, lebih unggul dan yang baik digunakan dalam membentuk akhlak anak.⁶ Berbeda dengan penelitian yang telah diuraikan, dalam penelitian ini peneliti lebih menekankan pada pola asuh kenabian (*prophetic parenting*).

⁶Mayasari, Diah dan Aulia Urrahmah. *Pola Asuh Orang Tua Terhadap Pembentukan Akhlak Anak*. Jurnal FITRA, Vol. 4, No. 1, Januari – Juni 2018

B. Rumusan Masalah

Penelitian ini akan menjawab masalah penelitian berupa:

1. Adakah pengaruh pola asuh kenabian (*prophetic parenting*) terhadap nilai toleransi anak di gampong Blang Uyok kecamatan Julok, Aceh Timur?
2. Seberapa besar pengaruh pola asuh (*prophetic parenting*) terhadap nilai toleransi anak di gampong Blang Uyok kecamatan Julok, Aceh Timur?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah diuraikan, dalam penelitian ini peneliti akan menjawab masalah penelitian yang bertujuan untuk:

1. Menganalisis pengaruh pola asuh (*prophetic parenting*) terhadap nilai toleransi anak di gampong Blang Uyok kecamatan Julok, Aceh Timur.
2. Mengukur seberapa besar pola asuh (*prophetic parenting*) terhadap nilai toleransi anak di gampong Blang Uyok kecamatan Julok, Aceh Timur.

D. Batasan Masalah

Dalam penelitian ini, peneliti mengkaji tentang pengaruh (*prophetic parenting*) terhadap nilai toleransi anak di gampong Blang Uyok kecamatan Julok, Aceh Timur. Peneliti akan meneliti tahapan-tahapan dalam penerapan pola asuh yang terbagi dalam usia 0 hingga 6 tahun, usia 4 hingga 5 tahun, usia 6 hingga 13 tahun, usia 13 hingga 19 tahun, dan usia 20 tahun ke atas., peneliti juga akan

meneliti pengaruh pola asuh kenabian (*prophetic parenting*) terhadap pembentukan nilai toleransi yang terdiri dari kedamaian, menghargai perbedaan dan individu, dan kesadaran.

E. Definisi Operasional

Dalam penelitian ini, peneliti akan membahas beberapa istilah yang akan digunakan dalam tulisan ini secara dominan. Oleh karena itu, untuk menghindari penggandaan pemahaman pembaca dalam memahami isi tesis ini peneliti akan menjelaskan beberapa istilah berikut ini:

1. Pola Asuh Kenabian (*Prophetic Parenting*)

Pola merupakan suatu cara yang digunakan oleh seseorang yang berfungsi sebagai pedoman berdasarkan tujuan-tujuan tertentu. Berdasarkan Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI), Pola merupakan sesuatu yang diterima seseorang dan dipakai sebagai pedoman, sebagaimana diterimanya dalam masyarakat di sekelilingnya.⁷ Sedangkan asuh bermakna memimpin, membimbing atau menjaga.⁸ Oleh karena itu, dapat disimpulkan bahwa pola asuh merupakan segala sesuatu yang berhubungan dengan proses yang ditujukan untuk membimbing anak-anak sesuai dengan proses perkembangannya baik berupa perkembangan fisik, emosional, sosial, maupun intelektual sesuai dengan pedoman dan pola hidup masyarakat pada umumnya.

⁷Departemen Pendidikan Nasional, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*.(Jakarta; PT. Gramedia Pustaka Utama, 2018), 1088.

⁸Departemen Pendidikan Nasional, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*.(Jakarta; PT. Gramedia Pustaka Utama, 2018), 96.

Dalam penelitian ini, peneliti akan membahas lebih lanjut mengenai pola asuh kenabian atau yang biasa disebut dengan *prophetic parenting*.

Pola asuh kenabian atau *prophetic parenting* adalah memulai pola asuh dengan membimbing setiap pemuda dan pemudi untuk mempersiapkan diri mereka sebaik mungkin untuk mampu menjadi orangtua yang baik. Pola asuh ini dimulai dengan menyiapkan berbagai ilmu pengetahuan sebelum menjadi orang tua. Pemahaman tentang cara menjadi orangtua yang baik sangatlah penting karena dengan ilmu yang lurus setiap orang tua akan berhasil dalam mendidik dan mengarahkan keluarganya menuju kebaikan. Persiapan ilmu ini berlaku baik untuk seorang pemuda dan pemudi yang akan mempersiapkan dirinya menjadi seorang suami dan istri.⁹

Dalam penelitian ini, yang dimaksud dengan pola asuh kenabian adalah cara orangtua untuk mendidik anak-anaknya khususnya dalam menanamkan nilai-nilai karakter sehingga anak mampu menjadi pribadi yang baik yang tercermin dalam tingkahlakunya sehari-hari.

2. Nilai toleransi

Secara etimologi, toleransi merupakan bentuk dari kesabaran, ketahanan secara emosional serta kelapangan dada yang dimiliki oleh setiap individu. Secara terminology, toleransi merupakan suatu sikap membiarkan, membolehkan ataupun menghargai pendapat, pendirian,

⁹ Yuslia Setiawati, *Prophetic Parenting Sebagai Paradigma Pendidikan Karakter*, Jurnal Didaktika Religia Volume 4, No. 2 Tahun 2016, Hal. 91

pandangan dan kepercayaan seseorang meskipun meskipun memiliki perbedaan ataupun bertentangan dengannya. Dalam bahasa Belanda, kata toleransi berasal dari kata “tolerante”. Sedangkan dalam istilah bahasa Inggris disebut dengan “tolerance”.¹⁰

Toleransi merupakan salah satu jenis karakter yang harus diajarkan kepada anak sesuai dengan standar pendidikan nasional. Menurut KBBI, toleransi adalah sifat atau sikap toleran dengan rasa tenggang dengan menghargai, membiarkan atau membolehkan pendapat, pendirian, pandangan, kebiasaan, kepercayaan atau kelakuan orang lain yang berbeda ataupun bertentangan dengan pendapat diri sendiri.¹¹

Dalam penelitian ini, yang dimaksud dengan nilai toleransi adalah wujud dari karakter ditunjukkan dengan sikap dengan menghargai, membiarkan atau membolehkan pendapat, pendirian, pandangan, kebiasaan, kepercayaan atau kelakuan orang lain yang berbeda ataupun bertentangan dengan pendapat diri sendiri serta bentuk dari kesabaran, ketahanan secara emosional serta kelapangan dada yang dimiliki oleh setiap individu.

F. Manfaat Penelitian

Dalam penelitian ini, hasil penelitian akan memberi beberapa sumbangsih bagi para pembaca khususnya dalam bidang pola asuh anak. Dalam hal ini,

¹⁰Dwi Winanto Hadi, dkk, *Analisis Sikap Toleransi Di Indonesia Dan Faktor-Faktor*, (Jakarta: Pusat Data Dan Statistic Pendidikan Dan Kebudayaan, 2017), 2.

¹¹Departemen Pendidikan Nasional, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*.(Jakarta; PT. Gramedia Pustaka Utama, 2018),1477.

Peneliti mendeskripsikan manfaat penelitian secara teoritikal dan praktikal. Kedua manfaat dapat dilihat dalam paragraf berikut ini:

a. Manfaat Teoretis

Peneliti berharap hasil penelitian ini dapat memberikan informasi bagi pembaca guna menambah pengetahuannya tentang pengaruh pola asuh (*prophetic parenting*) terhadap nilai toleransi anak di gampong Blang Uyok kecamatan Julok, Aceh Timur.

b. Manfaat Praktis

Peneliti juga berharap hasil penelitian ini dapat memberi pemahaman kepada para orangtua tentang cara-cara mendidik anak menurut pola asuh kenabian. Penelitian ini juga dapat menjadi informasi dan referensi tambahan bagi peneliti lainnya yang ingin mengadakan penelitian tentang pengaruh pola asuh (*prophetic parenting*) terhadap nilai toleransi anak.

G. Penelitian Terdahulu

Untuk lebih memahami kajian ini, peneliti mengumpulkan beberapa penelitian terdahulu sebagai pedoman dalam penulisan tesis ini, diantaranya:

Penelitian pertama telah dilakukan oleh Elisabeth. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh pola asuh orang tua terhadap kenakalan remaja di Desa Tebuk kecamatan Nita. Dalam penelitian ini, penelitian melakukan penelitian kuantitatif, dengan jenis penelitian Ex-Post Facto. Dalam teknik analisis data, peneliti telah melakukan uji prasyarat analisis dengan melakukan serangkaian tes yang dimulai dengan uji normalitas, uji linearitas dan uji

homogenitas. Kemudian peneliti melakukan analisis statistik deskriptif dan dilanjutkan dengan uji analisis linear sederhana dan uji t dengan menggunakan aplikasi spss. Berdasarkan hasil penelitian, peneliti telah menemukan bahwa pengaruh yang positif antara pola asuh orang tua dan kenakalan remaja, hasil penelitian ini dibuktikan dengan nilai t hitung 3,621 yang lebih besar dari t tabel pada taraf signifikansi 5% sebesar 1,986, maka $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($3,621 > 1,986$). Berdasarkan kriteria pengujian tersebut maka dapat dikatakan bahwa H_0 ditolak, sehingga dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh signifikan Pola Asuh Orang Tua terhadap Kenakalan Remaja.¹²

Serupa dengan penelitian ini, peneliti juga mengkaji tentang pola asuh orangtua. Dalam kajiannya, peneliti memfokuskan pola asuh pada jenis pola asuh kenabian dan mengkhususkan variabel terikatnya pada karakter toleransi. Peneliti juga menyelesaikan penelitian ini dengan pendekatan kuantitatif berupa uji instrument yang terdiri dari uji validitas dan reabilitas, kemudian dilanjutkan dengan uji asumsi klasik berupa uji normalitas data. Untuk menguji hipotesis dan pengaruh pola asuh kenabian terhadap nilai-nilai toleransi anak di gampong Blang Uyok kecamatan Julok Aceh Timur, penelliti melakukan uji regresi linear sederhana, namun pada hasil penelitian peneliti mendapatkan hasil bahwa tidak adanya pengaruh pola asuh kenabian (*prophetic parenting*) terhadap nilai toleransi anak di gampong Blang Uyok kecamatan Julok, Aceh Timur.

Penelitian lainnya juga pernah dilakukan oleh Puspa Kamilina. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis hubungan antara pola asuh Kenabian dan kontrol

¹²Elisabeth. Pengaruh Pola Asuh Orang Tua terhadap Kenakalan Remaja di Desa Tebuk Kecamatan Nita. Jurnal: ECODUCATION. Vol. 3, No. 1, Thn. 2021.

diri dengan kekerasan anak pada orang tua murid Sekolah Dasar “X”. Peneliti melakukan penelitian kuantitatif korelasional. Peneliti mengkaji para ibu di Sekolah Dasar “X” dengan jumlah total 114 orang. Dalam penelitian ini, peneliti menerapkan teknik random sampling. Pada tahap pengumpulan data, peneliti menggunakan 3 skala yaitu skala kekerasan anak dengan indeks diskriminasi aitem bergerak antara 0,269- 0,620 dan $\alpha = 0,776$, skala pola asuh Kenabian dengan indeks diskriminasi aitem bergerak antara 0,257-0,724 dan $\alpha = 0,892$, dan skala kontrol diri dengan indeks diskriminasi aitem bergerak antara 0,256-0,664 dan $\alpha = 0,703$. Dalam teknik analisis data, peneliti menggunakan analisis regresi ganda. Berdasarkan hasil penelitian, dapat disimpulkan bahwa terdapat hubungan yang signifikan antara pola asuh kenabian dan kontrol diri dengan kekerasan anak dengan $R = 0,862$ dan $F_{hitung} = 57,793$, $p = 0,000$ ($p < 0,01$). Berdasarkan hasil analisis tersebut, dapat disimpulkan tidak adanya hubungan negatif yang signifikan antara kontrol diri dengan kekerasan anak pada orang tua murid Sekolah Dasar “X”.¹³

Penelitian yang telah diuraikan diatas juga merupakan penelitian kuantitatif yang mengkaji tentang pengaruh pola asuh kenabian (*prophetic parenting*), namun dalam penelitian tersebut terdapat dua variabel bebas sehingga harus diselesaikan dengan teknik regresi linear berganda. Berbeda dengan penelitian ini dimana peneliti hanya mengkaji satu variabel bebas dan satu variabel terikat dan teknik analisis penyelesaiannya dengan regresi linear sederhana. Penelitian ini juga menggunakan subjek kajian yang berbeda, dimana Kamilina

¹³Puspa Kamilina. Kekerasan Anak Ditinjau Dari Pola Asuh Kenabian Dan Kontrol Diri Pada Ibu Dari Murid Sekolah Dasar “X. Jurnal: Proyeksi, Vol. 14 (1) 2019, 74-83.

mengarahkan kajiannya pada orangtua yang terletak dalam lingkup sekolah namun peneliti mengarahkan penelitiannya pola asuh orangtua yang bekerja di instansi pemerintah.

Penelitian senada juga pernah dilakukan oleh Arini Mukhlisah. Dalam penelitiannya, Mukhlisah bertujuan untuk mengetahui pengaruh pengasuhan kenabian terhadap kecenderungan kenakalan remaja. Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan 97 orang remaja di SMA yang berusia 15-17 tahun sebagai sampel penelitiannya. Peneliti melakukan pengumpulan data dengan mengamati dua instrumen penelitian, yaitu skala kecenderungan kenakalan remaja dan juga skala pengasuhan kenabian (*prophetic parenting*). Dalam teknik analisis data, peneliti menggunakan teknik regresi linear sederhana. Berdasarkan hasil penelitian, dapat disimpulkan bahwa terdapat hubungan negatif antara kecenderungan kenakalan remaja terhadap pengasuhan kenabian, $r = -0,484$ ($p = 0,000$). Hal ini bermakna bahwa semakin tinggi pengasuhan kenabian, maka akan semakin rendah kecenderungan kenakalan remaja. Berdasarkan hasil penelitian tersebut, maka peneliti berharap bahwa hasil penelitiannya dapat memberi informasi kepada orangtua agar dapat mengurangi resiko kenakalan remaja dengan menerapkan pengasuhan kenabian (*prophetic parenting*).

Penelitian yang telah diuraikan di atas memiliki beberapa titik kesamaan dengan penelitian yang dilakukan oleh peneliti. Penelitian ini sama-sama menggunakan teknik analisis regresi linear sederhana dan mendapatkan hasil penelitian yang serupa, yaitu terdapat pengaruh negatif dari variabel bebas terhadap variabel terikat.

Selanjutnya, penelitian yang dilakukan oleh Prasetya. Penelitian ini mempunyai beberapa tujuan, diantaranya untuk (1) mendeskripsikan kecenderungan sikap orang tua dalam menanamkan nilai – nilai toleransi beragama kepada anak dan menganalisis dampak toleransi beragama di Desa Balun, Kecamatan Turi, Lamongan. Dalam penelitian ini, peneliti melakukan pendekatan kualitatif dengan lokasi penelitian di Desa Balun, Turi, Lamongan. Dalam hal pengumpulan data, peneliti melakukan teknik observasi, wawancara dan dokumentasi. Di sisi lain, peneliti juga menganalisis penelitiannya dengan teknik kualitatif Miles dan Hubberman, yaitu reduksi data, penyajian data, dan verifikasi data. Berdasarkan hasil analisis data tersebut, dapat disimpulkan bahwa kecenderungan pola asuh dalam menanamkan nilai toleransi beragama kepada anak dapat dilakukan dengan gaya pengasuhan *authoritative*. Penanaman toleransi ini dapat dilakukan dengan menerapkan 5 sikap orangtua, yaitu tidak membatasi anaknya untuk berinteraksi dengan antar umat beragama, menerapkan peraturan tertentu dalam pergaulan anak namun tidak memberikan sanksi yang terlalu keras untuk setiap pelanggaran, tidak memaksa anak dalam urusan peribadatan, dan memberikan contoh yang baik kepada anak tentang bagaimana cara saling menghormati antar umat beragama.¹⁴

Penelitian tersebut diatas juga salah satu penelitian yang mengkaji tentang pola asuh kenabian (*prophetic parenting*). Terdapat beberapa titik perbedaan dalam penelitian ini, dimana peneliti menyelesaikan penelitiannya dengan pendekatan kualitatif dengan teknis analisis data Miles Hubberman, sedangkan

¹⁴Prasetya, Mega Bayu. Pola Asuh Orang Tua Dalam Menanamkan Nilai Toleransi Beragama Pada Anak Di Desa Balun Kecamatan Turi Kabupaten Lamongan. Jurnal: Kajian Moral dan Kewarganegaraan. Volume 01 Nomor 04 Tahun 2016, 216-230.

dalam penelitian ini peneliti menyelesaikan penelitiannya dengan pendekatan kuantitatif dan menyimpulkan hasil penelitian dengan uji analisis regresi linear sederhana.

H. Sistematika Pembahasan

Untuk mempermudah penulisan dan memahami isi tesis ini, maka peneliti membuat beberapa rincian pembahasan yang terangkum dalam sistematika pembahasan berikut ini:

Bab I Pendahuluan

Pada bagian peneliti menjelaskan tentang beberapa bagian pokok dari penelitian yang mencakup latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, batasan masalah, hipotesis, manfaat penelitian, kajian terdahulu, definisi operasional, dan sistematika pembahasan.

Bab II

Landasan Teori

Pada bagian ini, peneliti membahas tentang segala sesuatu yang berhubungan dengan teori. Pada bagian ini peneliti membahas teori yang berhubungan dengan kedua variabel, yaitu pola asuh kenabian (*prophetic parenting*) dan nilai toleransi.

Bab III Metodologi Penelitian

Pada bagian metodologi, peneliti menjelaskan tentang beberapa bagian yang berhubungan dengan prosedur penelitian di lapangan hingga cara menganalisis data yang terdiri dari design penelitian, populasi dan sampel

penelitian, objek penelitian kualitatif, teknik pengumpulan data, dan teknik analisis data.

Pada Bab IV Hasil dan Pembahasan

Bagian ini mendeskripsikan hasil penelitian berupa temuan di lapangan yang akan digunakan untuk menjawab rumusan masalah dalam penelitian.

Bagian ini membahas tentang pengaruh (*prophetic parenting*) terhadap nilai toleransi anak di gampong Blang Uyok kecamatan Julok, Aceh Timur

Bab V Penutup

Bagian ini merangkum seluruh kesimpulan dari penelitian dimana peneliti menjelaskan hasil temuannya di lapangan dan hasil akhir yang berhubungan dengan rumusan masalah.

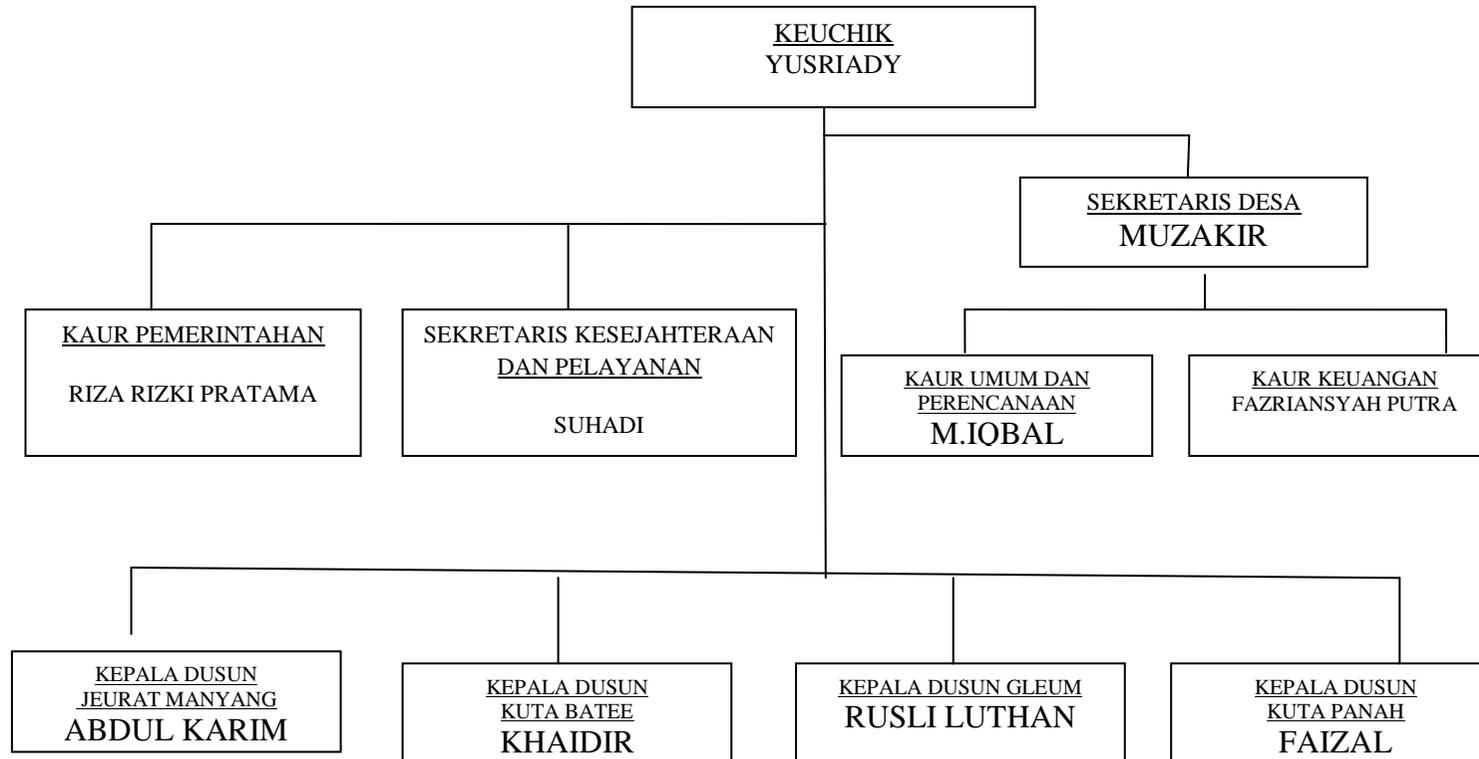
BAB IV

HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Gambaran Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilakukan di Desa Blang Uyok, Kecamatan Julok Kabupaten Aceh Timur. Desa Blang Uyok dipimpin oleh seorang keuchhik bernama Yusriadi dan di bantu oleh sekretaris desa bernama Muzakir. Desa ini terdiri dari empat dusun yaitu dusun Kuta Batee, Kuta Panah, Gleum dan dusun Jeurat Manyang. Setiap dusun ini dipimpin oleh kepala dusun sebagaimana yang tergambar dalam struktur desa (Struktur 4.1). Desa Blang Uyok merupakan desa yang terletak di pusat Kuta Binjei dengan jarak tempuh 21 Km dengan batas desa sebagai berikut:

Sebelah Utara : berbatasan dengan desa naleung
Sebelah Timur : berbatasan dengan desa Ulee Tanoh
Sebelah Selatan : berbatasan dengan keude Kuta Binjei
Sebelah Barat : berbatasan dengan desa Ulee Blang



B. Hasil Penelitian

Dalam penelitian ini, peneliti melakukan penelitian survey dengan pendekatan kuantitatif. Untuk menyelesaikan penelitian kuantitatif, peneliti harus menyelesaikan beberapa tahap analisis data yang terdiri dari (1) analisis validitas instrument, (2) analisis reabilitas instrument, (3) analisis regresi linear sederhana.

(1) Analisis Validitas Instrumen

Uji instrument yang pertama adalah uji validitas instrument. Uji validitas ini bertujuan untuk untuk mengetahui apakah instrument yang digunakan berupa angket yang dibagikan kepada responden penelitian sudah memenuhi ketentuan valid. Oleh karena itu, peneliti melakukan uji hipotesis dengan ketentuan hasil nilai R hitung (R_y) lebih besar ($>$) dari R tabel (R_t) pada taraf signifikan $\alpha = 0,05$ dengan ketentuan bahwa semua data harus bersifat valid. Berdasarkan hasil uji validitas instrument, maka instrument yang digunakan dalam angket untuk mengukur pengaruh variabel X dan variabel Y berkriteria valid dengan nilai sebagai berikut:

Tabel 4.1 Validitas Instrumen Variabel (X) Pola Asuh Kenabian

No	Jumlah Pertanyaan	r Hitung (X)	r Tabel	Keterangan
1.	X1	0.674	0.361	Valid
2.	X2	0.756	0.361	Valid
3.	X3	0.489	0.361	Valid
4.	X4	0.756	0.361	Valid
5.	X5	0.621	0.361	Valid
6.	X6	0.704	0.361	Valid
7.	X7	0.495	0.361	Valid
8.	X8	0.633	0.361	Valid
9.	X9	0.774	0.361	Valid
10.	X10	0.484	0.361	Valid
11.	X11	0.740	0.361	Valid

12.	X12	0,421	0,361	Valid
13.	X13	0,621	0,361	Valid
14.	X14	0,774	0,361	Valid
15.	X15	0,621	0,361	Valid

Keterangan :

X1 – X15 = variabel pola asuh kenabian (*prophetic parenting*)

Tabel 4.2 Validitas Instrumen Variabel (Y) Karakter Toleransi

No	Jumlah Pertanyaan	r Hitung (X)	r Tabel	Keterangan
1.	Y1	0,710	0,361	Valid
2.	Y2	0,690	0,361	Valid
3.	Y3	0,704	0,361	Valid
4.	Y4	0,564	0,361	Valid
5.	Y5	0,729	0,361	Valid
6.	Y6	0,625	0,361	Valid
7.	Y7	0,571	0,361	Valid
8.	Y8	0,633	0,361	Valid
9.	Y9	0,671	0,361	Valid
10.	Y10	0,491	0,361	Valid
11.	Y11	0,710	0,361	Valid
12.	Y12	0,491	0,361	Valid
13.	Y13	0,729	0,361	Valid
14.	Y14	0,571	0,361	Valid
15.	Y15	0,710	0,361	Valid
16.	Y16	0,690	0,361	Valid
17.	Y17	0,536	0,361	Valid
18.	Y18	0,671	0,361	Valid
19.	Y19	0,571	0,361	Valid
20.	Y20	0,710	0,361	Valid
21.	Y21	0,571	0,361	Valid
22.	Y22	0,671	0,361	Valid

Keterangan :

Y1 – Y22 = variabel karakter toleransi

Berdasarkan hasil uji validitas instrument, maka peneliti menyimpulkan bahwa semua instrument dari variabel Pola Asuh Kenabian (X) yang terdiri dari X1, X2, X3, X4, X5, X6, X7, X8, X9, X10, X11, X12, X13, X14, dan X15 menghasilkan nilai r hitung lebih besar (>) dari nilai r tabel, dimana nilai r tabel

sebesar 0,361. Oleh karena itu, berdasarkan hasil yang didapatkan maka dapat disimpulkan bahwa instrument yang berasal dari variabel X berkriteria valid.

Di sisi lain, peneliti juga melakukan uji validitas untuk menguji kevalidan instrument variabel Y. Berdasarkan hasil uji validitas instrument maka dapat dinyatakan bahwa seluruh instrument yang berasal dari variabel Y yang terdiri dari Y1, Y2, Y3, Y4, Y5, Y6, Y7, Y8, Y9, Y10, Y11, Y12, Y13, Y14, Y15, Y16, Y17, Y18, Y19, Y20, Y21, dan Y22 mendapatkan nilai r hitung yang lebih besar(>) dari nilai r tabel. Oleh karena itu, dapat disimpulkan bahwa seluruh instrument yang berasal dari variabel Y bernilai valid.

(2) Analisis Reabilitas Instrument

Uji instrument selanjutnya yang dilakukan adalah uji reliabilitas. Uji reliabel instrument bertujuan untuk mengukur sejauhmana hasil pengukuran variabel Pola Asuh Kenabian (X) dan variabel karakter toleransi (Y) akan menghasilkan data yang sama bila diuji beberapa terhadap objek yang sama, yaitu warga gampong Blang Uyok Kecamatan Aceh Timur yang berjumlah 30 orang. Berdasarkan uji reliabilitas data maka hasil uji instrument dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
x1	48.6333	20.654	.599	.890
x2	48.6333	20.171	.712	.885
x3	48.5667	21.495	.402	.897
x4	48.6333	20.240	.696	.886
x5	48.6000	20.800	.560	.891
x6	48.6667	20.368	.675	.887
x7	48.5333	21.499	.403	.897
x8	48.6333	20.792	.567	.891
x9	48.5667	20.047	.734	.884
x10	48.6000	21.559	.389	.898
x11	48.5333	20.257	.686	.886
x12	48.5667	21.771	.342	.900
x13	48.6000	20.800	.560	.891
x14	48.5667	20.047	.734	.884
x15	48.6000	20.800	.560	.891

Tabel 4.3 Reliability Statistics Variabel X

Cronbach's Alpha	N of Items
.897	15

Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
Y1	72.1000	44.783	.672	.926
Y2	72.0667	44.892	.650	.926
Y3	72.1333	44.878	.665	.926
Y4	72.1000	45.817	.512	.929
Y5	72.0667	44.616	.693	.926
Y6	72.1333	45.430	.579	.928
Y7	72.1667	45.868	.521	.929
Y8	72.0667	45.306	.586	.927
Y9	72.0667	45.030	.629	.927
Y10	72.0333	46.309	.433	.930
Y11	72.1000	44.783	.672	.926
Y12	72.0333	46.309	.433	.930
Y13	72.0667	44.616	.693	.926
Y14	72.1667	45.868	.521	.929
Y15	72.1000	44.783	.672	.926
Y16	72.0667	44.892	.650	.926
Y17	72.0667	45.995	.482	.929
Y18	72.1667	45.178	.630	.927
Y19	72.1667	45.868	.521	.929
Y20	72.1000	44.783	.672	.926
Y21	72.1667	45.868	.521	.929
Y22	72.0667	45.030	.629	.927

4.4 Reliability Statistics Variabel Y

Cronbach's Alpha	N of Items
.930	22

Berdasarkan uji reliabilitas yang telah dilakukan maka dapat disimpulkan bahwa semua nilai yang didapatkan dari kedua variabel X dan Y menghasilkan nilai alfa Cronbach's di atas dari nilai 0,361. Maka dapat disimpulkan bahwa semua data instrumen yang digunakan dalam kuesioner/angket adalah reliabel.

(3) Uji Normalitas

Dalam penelitian ini, peneliti melakukan uji normalitas dengan konsep dasar dari uji normalitas Kolmogorov Smirnov adalah dengan membandingkan distribusi data (yang akan diuji normalitasnya) dengan distribusi normal baku. Distribusi normal baku adalah data yang telah ditransformasikan ke dalam bentuk Z-Score dan diasumsikan normal. Jadi uji Kolmogorov Smirnov adalah uji beda antara data yang diuji normalitasnya dengan data normal baku. Berdasarkan hasil uji normalitas data dengan menggunakan SPSS maka peneliti mendapatkan hasil sebagai berikut:

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		30
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	7.02754718
	Absolute	.137
Most Extreme Differences	Positive	.137
	Negative	-.081
Kolmogorov-Smirnov Z		.749
Asymp. Sig. (2-tailed)		.629

a. Test distribution is Normal.

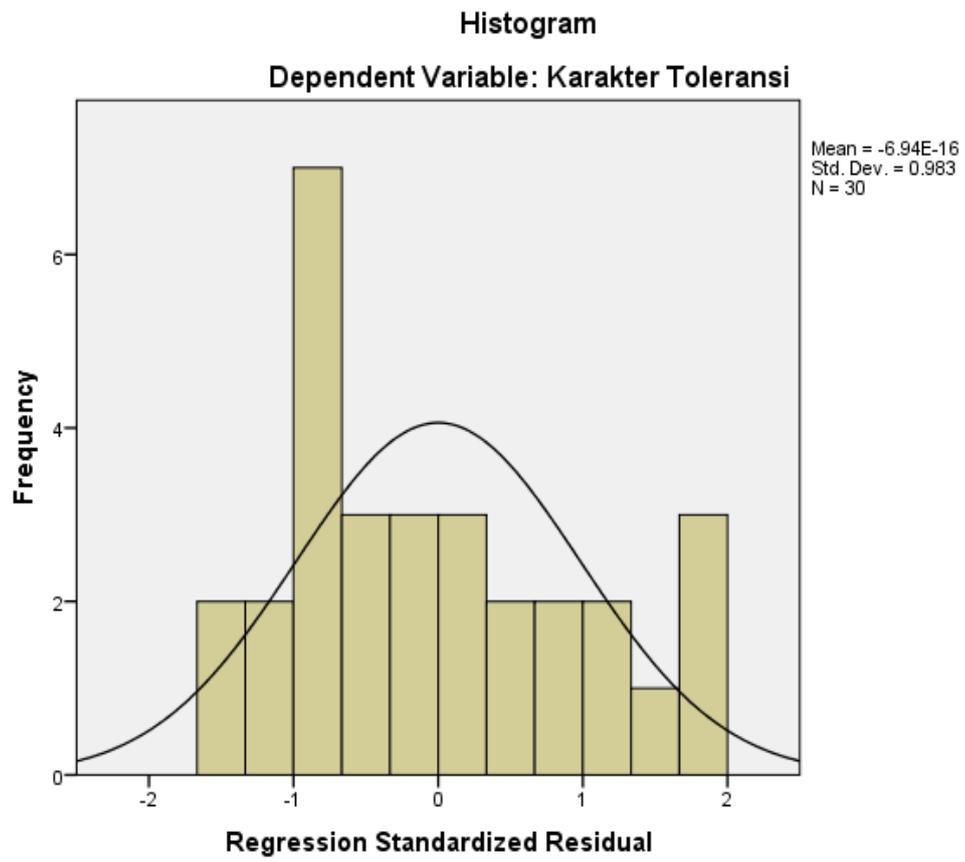
b. Calculated from data.

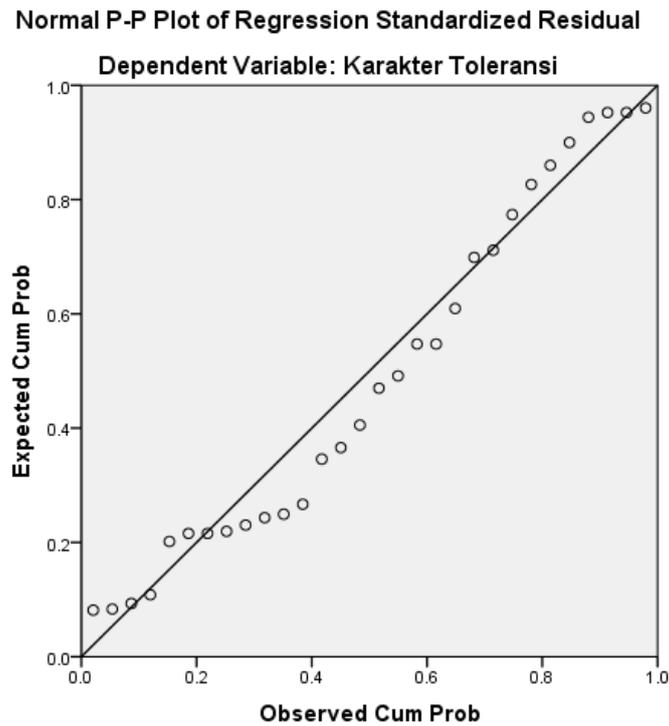
Berdasarkan tabel output SPSS tersebut, peneliti telah menemukan hasil uji normalitas dengan nilai signifikansi sebesar 0,629. Nilai tersebut menunjukkan nilai yang lebih besar dari 0,05. Oleh karena itu, dapat disimpulkan bahwa data tersebut berdistribusi normal. Dengan kata lain, nilai tersebut telah memenuhi persyaratan normalitas dan dapat dilanjutkan dengan melakukan uji regresi linear sederhana.

Residuals Statistics^a

	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation	N
Predicted Value	74.8385	76.1522	75.5333	.42591	30
Residual	-9.97706	12.54841	.00000	7.02755	30
Std. Predicted Value	-1.631	1.453	.000	1.000	30
Std. Residual	-1.395	1.755	.000	.983	30

a. Dependent Variable: Karakter Toleransi





(4) Analisis Regresi Linear Sederhana

Selain kedua uji instrument di atas, peneliti juga menggunakan uji analisis regresi linear untuk mengetahui bagaimana pengaruh variabel Pola Asuh Kenabian (X) terhadap variabel karakter Toleransi (Y). berdasarkan hasil tabulasi nilai variabel X dan variabel Y, kemudian peneliti uji regresi linear.

Tabel 4.5 Tabulasi Nilai variabel X dan Y

Responden	Pola Asuh Kenabian(X)	Karakter Toleransi (Y)
1.	51	70
2.	51	81
3.	55	83
4.	53	73
5.	55	70
6.	52	75
7.	55	82
8.	50	74
9.	60	70
10.	45	76
11.	60	84
12.	51	70
13.	53	88
14.	58	79
15.	47	70
16.	60	66
17.	45	77
18.	46	88
19.	52	70
20.	48	66
21.	60	72
22.	46	88
23.	53	71
24.	47	66
25.	53	66
26.	51	87
27.	55	79
28.	45	77
29.	58	77
30.	47	71

Berdasarkan tabel tersebut, maka peneliti melakukan uji regresi linear dengan hasil yang dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel 4.6 Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.060 ^a	.004	-.032	7.15194

a. Predictors: (Constant), X

Berdasarkan tabel analisis regresi linear di atas dapat disimpulkan bahwa variabel Pola Asuh Kenabian (X) dapat mempengaruhi variabel nilai Toleransi (Y) hanya sebesar 0,04%.

Tabel 4.7 Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	80.093	14.279		5.609	.000
	X	-.88	.273	-.060	-.321	.751

a. Dependent Variable: Y

Berdasarkan tabel coefisien di atas, selanjutnya peneliti akan menghitung uji hipotesis dengan rumus berikut ini:

Rumus Persamaan $Y = a + bX$

$$a = 80.093 \quad b = -88$$

Maka $Y = 80.093 - 88X$

Oleh karena itu, nilai coefisien Regresi adalah negatif (-88) maka dapat dikatakan resiliensi (X) tidak ada berpengaruh pola asuh kenabian terhadap pembentukan nilai toleransi (Y). Selanjutnya, peneliti melakukan Uji hipotesis

dengan melihat T-Hitung. Dalam hal ini, peneliti akan membandingkan T-Hitung apakah $> t$ table.

Nilai T-hitung = -321 dan t tabel adalah T table 1,701

Maka dapat disimpulkan bahwa t hitung lebih kecil ($<$) dari t tabel yaitu, $-321 < 1,701$. Oleh karena itu, dapat disimpulkan bahwa tidak ada pengaruh pola asuh kenabian (X) terhadap pembentukan nilai toleransi (Y), dengan demikian H_1 ditolak H_0 diterima

(5) Hasil Uji Hipotesis

Berdasarkan hasil analisis data, peneliti telah melakukan serangkaian tahap uji yang dimulai dengan uji validitas dan reliabilitas dengan hasil seluruh instrument dinyatakan valid dan reliabel. Selanjutnya peneliti melakukan uji regresi linear dan menemukan bahwa variabel X mempengaruhi variabel Y sebesar 0,04%. Nilai tersebut tergolong begitu kecil atau dapat dikatakan bahwa variabel X tidak mempengaruhi variabel Y.

H_a : Terdapat pengaruh pola asuh (*prophetic parenting*) terhadap nilai toleransi anak di gampong Blang Uyok kecamatan Julok, Aceh Timur

H_0 : Tidak terdapat pengaruh pola asuh (*prophetic parenting*) terhadap nilai toleransi anak di gampong Blang Uyok kecamatan Julok, Aceh Timur.

Dengan kata lain, pola asuh kenabian (*prophetic parenting*) tidak berpengaruh terhadap pembentukan nilai toleransi. Oleh karena itu H_a ditolak dan

H0 diterima dengan ketentuan t hitung lebih kecil ($<$) daripada t tabel, yaitu $321 < 2,007$ dan t tabel adalah 1,701.

C. Pembahasan Penelitian

Prophetic parenting membimbing setiap orang tua yang mendidik anak mulai dari mereka belum disebut orang tua. Maksudnya adalah *prophetic parenting* membimbing setiap pemuda dan pemudi untuk mempersiapkan diri mereka sebaik mungkin sebelum mereka menikah dan mempunyai anak. Menyiapkan segala ilmu yang lurus sebelum menjadi orang tua sangatlah penting karena dengan ilmu yang lurus setiap orang tua akan sukses dalam memimpin atau mengarahkan keluarganya menuju kebaikan. Persiapan ilmu tersebut berlaku baik untuk seorang pemuda yang akan menjadi suami maupun pemudi yang akan menjadi seorang istri.

Dalam penelitian ini, peneliti mengumpulkan data dengan menyebarkan angket yang berisikan pertanyaan untuk mengukur variabel pola asuh kenabian (*prophetic parenting*) sebagai variabel bebas dan juga nilai-nilai toleransi anak sebagai variabel terikat. Dalam proses analisis data, peneliti terlebih dahulu melakukan uji instrument penelitian yang terdiri dari uji validitas dan reabilitas. Berdasarkan uji validitas, peneliti mendapatkan hasil bahwa terdapat 15 item kuesioner dari variabel pola asuh kenabiann (*prophetic parenting*) dan 22 item kuesioner dari variabel nilai-nilai toleransi yang valid dengan membandingkan r tabel sebesar 0,361.

Di sisi lain, peneliti juga melakukan uji reabilitas data terhadap kedua variabel. Berdasarkan hasil uji reabilitas tersebut, peneliti menemukan nilai

reabilitas untuk variabel pola asuh kenabian (*prophetic parenting*) sebesar 0,897 dan nilai reabilitas untuk variabel nilai toleransi sebesar 0,930. Dengan membandingkan nilai r tabel sebesar 0,361, maka dapat disimpulkan bahwa kedua variabel dinyatakan realibel. Selanjutnya, peneliti juga melakukan uji normalitas data. Berdasarkan hasil uji normalitas tersebut, peneliti mendapatkan hasil uji normalitas sebesar 0,629. Nilai tersebut menunjukkan nilai yang lebih besar dari 0,05. Oleh karena itu, dapat disimpulkan bahwa data tersebut berdistribusi normal. Dengan kata lain, nilai tersebut telah memenuhi persyaratan untuk melakukan uji regresi linear sederhana untuk menguji hipotesis.

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan peneliti dengan cara menyebarkan angket/kuesioner, peneliti telah menemukan hasil bahwa tidak ada pengaruh antara pola asuh kenabian (*prophetic parenting*) terhadap nilai-nilai toleransi anak di gampong Blang Uyok Kecamatan Julok Aceh Timur. Hal ini dapat dibuktikan dengan melakukan uji hipotesis. Berdasarkan perhitungan koefisien antara variabel pola asuh kenabian (X) dan variabel karakter toleransi (Y), maka peneliti menemukan bahwa nilai t hitung $<$ t tabel yaitu $-321 < 1,701$. Oleh karena itu dapat disimpulkan bahwa H1 ditolak sedangkan H0 diterima. Dengan kata lain, tidak ada pengaruh pola asuh kenabian (X) terhadap nilai-nilai toleransi anak (Y). Di sisi lain, peneliti juga melanjutkan uji hipotesisnya dengan melakukan uji regresi linear sederhana. Berdasarkan hasil uji regresi, peneliti menemukan bahwa reiliensi anak panti asuhan berpengaruh negatif terhadap nilai-nilai toleransi. Dapat dikatakan bahwa semakin bagusnya pola asuh yang diberikan oleh orangtua tidak berarti pula membawa pengaruh baik terhadap nilai-

nilai toleransi anak atau begitu juga sebaliknya. Oleh karena itu, dapat disimpulkan bahwa tidak terdapat pengaruh pola asuh kenabian (*prophetic parenting*) terhadap nilai-nilai toleransi anak di gampong Blang Uyok Kecamatan Julok Aceh Timur.

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, peneliti telah menemukan beberapa hasil penelitian yang telah dibuktikan dengan melakukan penelitian survey. Dari hasil analisis data, peneliti dapat menyimpulkan bahwa:

1. Berdasarkan hasil analisis data, peneliti telah melakukan serangkaian tahap uji yang dimulai dengan uji instrumen dengan hasil seluruh instrument dinyatakan valid dan reliabel. Selanjutnya, peneliti melakukan uji normalitas sebagai syarat uji regresi linear sederhana dengan hasil 0,629 dan dapat dinyatakan bahwa data berdistribusi normal. Pada tahap akhir peneliti mencari pengaruh pola asuh kenabian (*prophetic parenting*) terhadap nilai toleransi anak. Berdasarkan hasil uji regresi linear sederhana, peneliti menemukan bahwa tidak terdapat pengaruh pola asuh kenabian (*prophetic parenting*) terhadap nilai toleransi anak di gampong Blang Uyok Kecamatan Julok Aceh Timur. Oleh karena itu H_a ditolak dan H_0 diterima dengan ketentuan t hitung lebih kecil ($<$) daripada t tabel, yaitu $-3,21 < 1,701$.
2. Berdasarkan tabel analisis regresi linear dapat disimpulkan bahwa variabel Pola Asuh Kenabian (X) dapat mempengaruhi variabel nilai Toleransi (Y) hanya sebesar 0,04%.